



Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar

Nurlaila¹

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

lailaaailaa020608@gmail.com

Shofi Nur Amalia²

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

shofinur94@gmail.com

*Korespondensi: lailaaailaa020608@gmail.com

Abstrak

History Artikel:

Received 1 Januari 2026

Revised 15 Januari 2026

Accepted 25 Januari 2026

Available online 1 Februari 2026

Pancasila merupakan dasar negara dan pedoman hidup bangsa Indonesia yang perlu ditanamkan sejak dini kepada peserta didik, khususnya di Sekolah Dasar (SD). Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui proses pembelajaran. Pembelajaran PKN bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang mencerminkan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PKN dilakukan secara bertahap dan sederhana melalui kegiatan berdoa, sikap toleransi antar siswa, kerja sama dalam kelompok, musyawarah kelas, serta pembiasaan sikap adil dan tanggung jawab. Selain itu, keteladanan guru dan kegiatan sekolah seperti gotong royong turut memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila. Di era globalisasi, pembelajaran PKN menjadi sarana penting untuk menanamkan rasa nasionalisme dan menjaga jati diri bangsa. Melalui pembelajaran PKN di SD, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi generasi yang berkarakter pancasilais dan cinta tanah air. Pancasila is the foundation of the state and the guiding principle of the Indonesian nation, and it must be instilled in students from an early age, particularly in elementary schools. Civics Education (PKN) plays a crucial role in instilling Pancasila values through the learning process. Civics learning aims to shape students' knowledge, attitudes, and behaviors that reflect the values of divinity, humanity, unity, democracy, and social justice. The application of Pancasila values in Civics learning is carried out in stages and simply through prayer, tolerance among students, group cooperation, class discussions, and the cultivation of fairness and responsibility. Furthermore, teacher role models and school activities such as mutual cooperation (gotong royong) strengthen the practice of Pancasila values. In the era of globalization, Civics learning is an important means of fostering a sense of nationalism and maintaining national identity. Through Civics learning in elementary schools, it is hoped that students will grow into a generation with Pancasila-based character and love for their homeland.

Kata Kunci: Pancasila PKN, sekolah dasar, karakter, nasionalisme.

Pendahuluan

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai luhur sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan sejak dini agar dapat membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki jati diri bangsa. Salah

satu upaya penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah melalui jalur pendidikan formal, khususnya di jenjang Sekolah Dasar (SD).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peran strategis dalam mengembangkan dan memelihara nilai-nilai moral dan budaya bangsa Indonesia. Melalui pembelajaran PKN, peserta didik dibekali pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan agar mampu memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Pembelajaran ini diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik, demokratis, dan berjiwa pancasilais.

Di tengah perkembangan globalisasi yang semakin pesat, tantangan terhadap nilai-nilai Pancasila semakin besar. Pengaruh budaya asing, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial dapat memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKN di SD menjadi sangat penting sebagai upaya menanamkan nasionalisme, toleransi, persatuan, serta sikap adil dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pembelajaran PKN diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Metode

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penerapan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar. Sumber data yang digunakan berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pancasila, PKN, dan pendidikan karakter.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan memaparkan dan menjelaskan konsep, tujuan, serta bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PKN di SD. Analisis dilakukan dengan cara menghubungkan teori dan hasil kajian para ahli dengan kondisi pembelajaran di sekolah dasar.

Melalui metode ini, diharapkan penulisan artikel mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pembelajaran PKN sebagai sarana penanaman nilai-nilai Pancasila serta perannya dalam membentuk karakter peserta didik di era globalisasi.

Hasil dan pembahasan

Penerapan Pancasila di Sekolah Dasar melalui Pembelajaran PKN.

Pendidikan kewarganegaraan Merupakan disiplin ilmu yang digunakan sebagai alat untuk mengembangkan dan memelihara nilai-nilai luhur dan moral yang mengakar dalam budaya bangsa Indonesia. Nilai-nilai luhur dan moral tersebut diharapkan dapat tercermin dalam Kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, serta ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan Pasal 39 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa PKN Adalah program yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar tentang Hubungan antara warga negara dan negara serta memperkenalkan langkah-langkah bela Negara untuk memungkinkan mereka menjadi andalan bangsa dan negara. Menurut Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Melalui pembelajaran Kewarganegaraan di tingkat dasar diharapkan peserta didik memiliki

potensi Jati diri bangsa Indonesia sehingga perilaku Dan moral anak bangsa dapat mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu menjadi Manusia pancasilais. Mereka yang bisa menjadi warga negara yang baik dan bisa Menjadikan orang yang diandalkan negara dan negara untuk membangun Indonesia.

Tujuan utama pembelajaran di SD/MI yaitu mengembangkan kemampuan berikut pada peserta didik:

1. Berpikir kritis, rasional dan kreatif tentang masalah kewarganegaraan.
2. Secara aktif dan bertanggung jawab berpartisipasi dan secara arif berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, negara dan negara serta anti korupsi.
3. Tumbuh menjadi pribadi yang berpikir positif dan demokratis dengan identitas yang selaras dengan karakter bangsa Indonesia agar dapat hidup Bersama masyarakat dunia, serta dapat menjalin interaksi dengan negara lain melalui teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam rangka belajar PKn SD / MI, siswa dapat menjadi warga negara yang baik, Tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Berharap suatu hari nanti, Indonesia akan menjadi negara yang terampil, cerdas, dan berprestasi dengan baik sehingga mampu mengikuti kemajuan Teknologi modern. Selain itu, tujuan PKN adalah untuk mengembangkan pengetahuan, Kemampuan memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, membentuk sikap dan perilaku individu, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab, serta memberikan kondisi kemampuan untuk mengenyam pendidikan menengah.

Materi tentang Pancasila diajarkan secara bertahap dimulai dari yang sederhana, Lalu menjadi lebih mendalam di kelas lebih tinggi. Jika tidak, pelajaran Pancasila di Pembelajaran di kelas bisa menimbulkan kebosanan dan materi tidak dapat diterima dan dipraktikkan dengan benar oleh siswa. Guru memberikan pengetahuan tentang Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, namun di luar itu guru harus bisa menanamkan sikap praktis Mengamalkan prinsip Pancasila dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat mengembangkan pengamalan prinsip Pancasila di kelas dengan cara: memahami Makna prinsip Pancasila dan Mengembangkannya dalam kegiatan pembelajaran. (Sasmito, Y. A., & Fathoni, A. 2019) Menurut Fadhillah, N., & Adela, D. (2020). Selain pengajaran Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan tentunya perlu penguatan lain untuk Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar yaitu:

1. Mengajak siswa untuk memenuhi kewajiban beribadah
2. Melatih kebiasaan bermusyawarah melalui kegiatan pemilihan ketua kelas.
3. Membentuk kelompok kecil untuk melatih kerja sama siswa
4. Proses pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dan bukan hanya mentransmisikan pengetahuan saja, juga guru harus adil kepada setiap siswanya.
5. Kegiatan gotong royong seperti jum'at bersih, siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam memelihara kebersihan lingkungannya.

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

1. Penerapan Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.
Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa diimplementasikan dalam pembelajaran PKn melalui kegiatan religius, seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta menanamkan

sikap saling menghormati antarumat beragama. Guru berperan dalam membimbing peserta didik untuk bersikap toleran dan menghargai perbedaan keyakinan di lingkungan sekolah.

2. Penerapan Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
Nilai kemanusiaan diwujudkan melalui pembiasaan sikap saling menghargai, tolong-menolong, serta tidak melakukan diskriminasi terhadap sesama teman. Dalam pembelajaran PKN, peserta didik dibina untuk bersikap sopan, menghormati guru dan teman, serta memiliki kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitarnya.
3. Penerapan Nilai Persatuan Indonesia.
Nilai persatuan diterapkan dengan menumbuhkan rasa kebersamaan dan kerja sama antar peserta didik. Guru PKN menanamkan pentingnya persatuan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok, sehingga peserta didik mampu bekerja sama tanpa memandang perbedaan latar belakang.
4. Penerapan Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
Nilai kerakyatan diimplementasikan melalui proses pembelajaran yang demokratis. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta terlibat dalam pengambilan keputusan bersama, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang partisipatif dan menghargai pendapat orang lain.
5. Penerapan Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
Nilai keadilan sosial diterapkan dengan menanamkan sikap adil, jujur, dan bertanggung jawab kepada peserta didik. Guru memperlakukan seluruh siswa secara adil tanpa diskriminasi serta mengajarkan pentingnya menghargai hak dan kewajiban masing-masing dalam kehidupan bersama.

Upaya dalam memelihara nilai-nilai luhur Pancasila.

Nilai nilai Pancasila menggambarkan kehidupan bangsa Indonesia sejak zaman dahulu dan akan selalu menjadi bagian dari kehidupan bangsa. Penerapan nilai luhur Pancasila dapat dimukai dari hal yang sederhana dan dari lingkungan kecil. Dengan begitu, kita dapat membiasakan diri menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti di rumah, di sekolah, di masyarakat, serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Larasati, H. R., & Supratman, Y. B. (2021). Nilai-nilai Pancasila harus dipertahankan karena merupakan karakter dan ciri khas budaya bangsa Indonesia, menjadi sebuah pembeda dengan bangsa lain. Untuk mempertahankan eksistensi Indonesia dalam pembangunan karakter sebagai Amanah dari perwujudan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan karakter harus melibatkan Pengetahuan, perasaan yang positif dan perilaku yang baik Sehingga membentuk Perwujudan kesatuan tingkah laku dan sikap hidup pelajar.

Oleh sebab itu, sebagai generasi penerus bangsa, kita harus mampu melestarikan nilai nilai Pancasila. Untuk mempertahankannya, diperlukan usaha dan kerja keras, antara lain sebagai berikut:

1. Pada sektor Pendidikan, nilai nilai tersebut dapat diperkuat dengan menambahkan mata pelajaran khusus di setiap jenjang Pendidikan, termasuk di perguruan tinggi.
2. Lebih memajukan Pancasila.

3. Gunakan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memberlakukan hukum atau Tindakan tegas bagi pihak pihak yang melanggar nilai-nilai Pancasila.
5. Menolak secara tegas berbagai paham atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila.

Implementasi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila bagi Peserta Didik di Era Globalisasi.

Globalisasi tidak dapat dielakkan bagi dunia internasional, khususnya masyarakat Indonesia. Maka dari itu, perlu dilakukan penumbuhan kembali Pancasila agar tetap Menjadi bahan kajian bagi generasi muda khususnya peserta didik, dengan cara salah satunya dari pendidikan di Indonesia, misalnya dari pendidikan Sekolah Dasar Hingga Sekolah Menengah Atas atau bahkan hingga ke Perguruan Tinggi, sebab Secara umum Pancasila sangat erat kaitannya dengan pendidikan, terutama dengan PPKn Tentang Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan (Asmaroini, A. P, 2016).

Terwujudnya nilai-nilai Pancasila di era globalisasi dapat dicapai dengan menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan peserta didik. Nasionalisme bisa didapatkan atau ditumbuhkan kembali pada saat memperingati hari-hari besar seperti hari sumpah pemuda, hari kemerdekaan, hari pahlawan dan hari besar nasional lainnya, Guru dan dosen yang dengan ikhlas mendidik mahasiswanya dengan baik dan ikhlas membimbing mahasiswanya agar dapat meraih prestasi yang cemerlang, peserta didik yang giat dalam belajar dengan seluruh kemampuannya demi nama baik bangsa dan negara, cinta serta bangga tanpa malu-malu menggunakan produk-produk dalam negeri demi kemajuan ekonomi Negara. Tidak hanya itu, nasionalisme juga dapat dibangun melalui karya seni, seperti membuat lagu dengan slogan cinta tanah air, lukisan, pentas bertema semangat perjuangan bangsa, dan karya seni lainnya. Menumbuhkan jiwa nasionalis yang kuat, seperti kecintaan pada produk dalam negeri. Tanamkan dan praktikkan nilai-nilai Pancasila semaksimal mungkin. Menanamkan dan melaksanakan ajaran agama semaksimal mungkin. Mewujudkan negara hukum, melaksanakan dan menegakkan hukum dalam arti yang benar dan adil. Memilih pengaruh globalisasi terhadap politik nasional, ideologi, ekonomi dan sosial budaya (Alim, 2011 :11).

Kesimpulan

Penerapan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Pembelajaran PKn tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kewarganegaraan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penerapan nilai-nilai tersebut dilakukan secara bertahap dan kontekstual melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan sikap, serta keteladanan guru di lingkungan sekolah. Di era globalisasi, pembelajaran PKn menjadi sarana strategis untuk menanamkan rasa nasionalisme dan menjaga jati diri bangsa. Dengan penerapan yang tepat, peserta didik diharapkan mampu menjadi warga negara yang beriman, berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta berjiwa pancasilais.

Referensi

- Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Lembaga Pendidikan.
- Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA DI SEKOLAH DASAR.
- Globalisasi. Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(2), 440-450.

- Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. ADIL Indonesia
- Hidayanti, L., & Natajaya, I. N. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa MAN 1 Journal, 1(2).
- JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan), 5(1), 54-65.
- Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan), 2(3), 7-16.
- Kaban, R. (2003). Implementasi Demokrasi Pancasila Dalam Kehidupan Bernegara. Perspektif,
- Kemendikbud. (2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbud.
- Ke-SD-an, 7(1), 38-49.
- Larasati, H. R., & Supratman, Y. B. (2021). Hubungan Mata Pelajaran Pancasila Di Sekolah Media Kajian Kewarganegaraan, 15(2), 161-169.
- Muhammadiyah Surakarta).
- Negara, 1(1).
- Nurizka, R., & Rahim, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Pembangunan Dibidang Pendidikan. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
- Putri, A. L., Charista, F. D. F., Lestari, S., & Trisiana, A. (2020). Implementasi Pancasila Dalam Rasa Nasionalisme di SDN 03 Ngemplak (Doctoral dissertation, Universitas
- Sasmito, Y. A., & Fathoni, A. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Menumbuhkan Siswa Melalui Budaya Sekolah. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
- Suyanto. (2013). Pendidikan Karakter. Jakarta: Rineka Cipta.